



PROSIDING  
HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DOSEN-DOSEN UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN

Tahun: 2021 ISBN: 978-623-7583-79-0

Homepage:  
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPKMDU>



## HIJAUAN PAKAN TERNAK KURANG'JERAMI PADI SOLUSINYA

Raga Samudera<sup>a\*</sup>, Aam Gunawan<sup>a</sup>, dan Irwan Zakir<sup>a</sup>  
<sup>a</sup>*Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan MAB*

### Abstrak

Hijauan pakan ternak merupakan hal yang mutlak harus tersedia baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya dalam membudidayakan ternak sapi, apa lagi pada saat musim kemarau, daya dukung hijauan pakan ternak sangat kurang bahkan dapat menyebabkan ternak kelaparan, dilain fihak pada saat yang bersamaan terjadi panen padi yang dapat menghasilkan limbah pertanian berupa jerami padi. Bahan pakan ini dapat diperoleh di desa sekitar peternak dan dijadikan pakan ternak dengan melalui proses pengolahan fermentasi, sehingga masalah kekurangan hijauan pakan ternak tadi dapat di atasi. Pengabdian Masyarakat, telah dilaksanakan di kelompok peternak Rukun Makmur Desa Kunyit Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Hasil dari pengabdian ini, berjalan sesuai dengan rencana, peternak menerima pelatihan fermentasi pakan ternak, mereka mengerti tentang manfaat dan cara pengolahan fermentasi pakan ternak, yang akan di disediakan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak mereka.

**Kata kunci:** Hijauan, Pakan, Jerami, Fermentasi.

### PENDAHULUAN

Perkembangan ternak sapi khususnya sebagai ternak potong menunjukkan bahwa, dinamika populasi ternak ruminansia dalam dasawarsa terakhir ini bergerak statis bahkan cenderung menurun. Kendapatipun pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan populasi ini melalui import namum hasilnya belum memadai. Selain tingginya tingkat pemotongan akibat terus meningkatnya arus permintaan akan daging yang belum dapat diimbangi dengan

peningkatan populasi, juga karena memang produktivitas per unit ternak masih rendah.

Faktor utama penyebab rendahnya tingkat produktifitas per unit tersebut adalah lahan yang sempit sehingga penyediaan makanan ternak terutama hijauan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif rendah. Lahan pertanian yang sempit bersaing untuk produksi tanaman pangan sehingga untuk memperoleh pakan ternak harus memanfaatkan lahan non produktif.

Selain lahan yang sempit, faktor musim juga turut memegang peranan yang tidak menunjang. Pada musim kemarau hijauan pakan ternak benar – benar sukar didapat sehingga terjadi kerawanan.

Disatu pihak ternak terancam kelaparan di musim kemarau, sedang dipihak lain tersedia suatu potensi yang sangat besar sebagai cadangan energi untuk ternak ruminansi. Potensi tersebut berupa limbah pertanian seperti jerami jagung, jerami kacang, jerami padi, pucuk tebu dan lain-lain. Salah satu limbah pertanian yang terbanyak adalah jerami padi. Jerami padi setiap tahun secara potensial dapat di manfaatkan untuk ternak. Dewasa ini potensi energi yang amat besar ini belum dimanfaatkan malah dikembalikan ke tanah bahkan tidak jarang menimbulkan polusi udara akibat pembakaran jerami dimana – mana. Walaupun ada yang diberikan pada ternak tetapi dalam jumlah yang sangat kecil sekali, dengan menerapkan teknologi tepat guna pengolahan secara fermentasi yang mudah dilakukan dan ekonomis dapat dibuat oleh para peternak yang berada di desa – desa agar potensi yang sangat besar tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan sekaligus melipat gandakan produksi ternak yang pada hakekatnya merupakan penunjang keluarga tani karena dengan pengolahan ini dapat meningkatkan mutu hijauan sekaligus dapat mengawetkan sehingga kelebihan produksi pada musim hujan dapat disimpan untuk menutupi kekurangan pada musim kemarau.

## **A. KHALAYAK SASARAN**

Kelompok Tani Rukun Makmur Desa Kunyit Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut, mereka memelihara ternak disekitar rumah peternak masing-masing, sumber pakan hijauan diperoleh di desa mereka maupun dari desa-desa lainya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah :

- a. Presentasi.  
Dilakukan penjelasan tentang seluk belok pemeliharaan ternak sapi seperti tatalaksana pemeliharaan khususnya penyediaan sumber pakan dan pengolahannya , serta penyuluhan dilakukan dengan mengikut sertakan partisipasi aktif peserta sehingga timbul ide, gagasan yang mampu dimengerti peserta
- b. Tanya Jawab  
Semua anggota kelompok peternak yang hadir dalam acara penyuluhan diberi waktu dan kesempatan untuk menanyakan tentang peliharaan ternaknya.
- c. Demonstrasi pengolahan jerami padi sebagai pakan ternak, juga memperlihatkan gambar maupun video tentang pemberian pakan ternak.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil kegiatan selama pengabdian, seperti presentasi, tanya jawab dan praktik pelaksanaan penyuluhan pengolahan

fermentasi hijauan pakan ternak Kelompok Peternak Rukun Makmur Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut, dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, peserta penyuluhan sebanyak 14 orang. Semua peserta penyuluhan sangat tertarik dan ingin mencoba membuat pakan ini, yang akan diberikan pada ternak mereka. Peternak sangat baik menerima kegiatan ini, karena menurut mereka, penuh dengan pengetahuan tentang pengolahan pengolahan pakan ternak dengan praktik langsung, mereka antusias untuk bertanya dan sangat memperhatikan saat-saat demonstrasi penyampaian materi tersebut, mereka mengerti tentang manfaat dan cara pengolahan pakan ternak, merupakan suatu alternatif dalam pemecahan masalah yakni adanya kekurangan hijauan segar, sehingga ternak terhindar kekurangan pakan, yang pada akhirnya akan meningkatkan populasi ternak khususnya ternak sapi. harapannya juga kegiatan seperti ini untuk selalu rutin dilakukan pada waktu-waktu yang akan datang, tentang berbagai pengetahuan dan praktik kegiatan lainnya. seperti tatalaksana pemeliharaan, pasca panen maupun teknologi pengolahan hasil ternak maupun formulasi ransum.

Dari hasil kegiatan pengabdian ini ada beberapa hal yang dapat dikemukakan antara lain adalah :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengolahan pakan fermentasi, mendapat respon positif dari kelompok peternak Rukun Makmur Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
2. Dengan adanya kegiatan ini peserta pelatihan mendapatkan

suatu pengetahuan, keterampilan yang mendukung usaha pemeliharaan ternak mereka.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk melakukan peningkatan keuntungan peternak.

## **KESIMPULAN**

1. Pelatihan pembuatan pakan ternak fermentasi telah diterima dengan baik oleh peternak.
2. Pengolahan pakan permentasi yang diberikan untuk ternak sapi, merupakan suatu alternatif dalam pemecahan masalah yakni pada saat musim kemarau dapat terjadinya ternak kekurangan hijauan segar, sehingga dengan pakan fermentasi ini kekurangan pakan ini dapat di atasi.





## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Budidaya Ternak-Direktorat Jenderal Produksi Peternakan. 2002. Pedoman Budidaya Ternak Potong (Good Farming Practice), (Direktorat Jenderal Produksi Peternakan, Jakarta.

Mahendri, I.G.A.P., B. Haryanto, E. Handiwirawan, A. Priyanti, L. Natalia, Indraningsih dan R.A. Saptati, 2005. Laporan Inovasi Teknologi Pakan Padi Fermentasi dengan Probion untuk Meningkatkan Kinerja Produksi Ternak Ruminansia. Puslitbang Peternakan.

Suherman, A. 2017. Prospek Pengembangan Integrasi Tanaman Ternak. Badan

Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.

Winarno, F. G., S. Fardiaz and D. Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan.

PT. Gramedia.

